

**ANALISIS KUALITATIF KANDUNGAN BORAKS PADA
JAJANAN TRADISIONAL CILOK DI PESISIR
PANTAI PANGANDARAN**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya Farmasi pada Jurusan Farmasi
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya**



Oleh:

**Sipa Nurul Alinda
P2.06.30.1.19.033**

**JURUSAN FARMASI
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA**

2022

PRAKATA

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul, “Analisis Kualitatif kandungan Boraks pada Jajanan Tradisional Cilok di Pesisir Pantai Pangandaran” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati, S Pd, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
2. Ibu apt. Lingga Ikaditya, M,Sc. selaku Ketua Jurusan Program Studi D-III Farmasi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
3. Ibu apt. Shandra Isasi Sutiswa, M.S.Farm. dan Ibu apt. Nooryza Martihandini, M.Farm., selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian laporan Karya Tulis Ilmiah ini.

Karya Tulis Ilmiah ini bukanlah karya yang sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan, baik dalam hal isi maupun sistematika dan teknik penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga karya tulis ilmiah dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Tasikmalaya, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Cilok	5
2. Boraks.....	6

3. Identifikasi Boraks	9
B. Kerangka Konsep.....	11
C. Definisi Operasional	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
A. Waktu dan Tempat Penelitian	13
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	13
C. Rancangan Penelitian	14
D. Jalannya Penelitian.....	15
E. Analisis Data	18
F. Jadwal Penelitian.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1 Informasi Gizi pada Cilok.....	6
Tabel 2.2 Definisi Operasional	12
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	18
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel.....	19
Tabel 4.2 Hasil Uji Organoleptik	19
Tabel 4.3 Hasil Identifikasi Boraks.....	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Cilok.....	5
Gambar 2.2. Boraks.....	6
Gambar 2.3. Struktur molekul boraks	7
Gambar 2.4. Kerangka Konsep Penelitian	11
Gambar 3.1. Skema Penelitian	15
Gambar 4.1. Reaksi pembentukan kompleks boron-kurkumin (Rososianin)	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta pengambilan sampel	28
Lampiran 2. Pembuatan Indikator Tusuk Gigi Kurkumin	29
Lampiran 3. Alat-alat	30
Lampiran 4. Bahan-bahan	31
Lampiran 5. Sampel Cilok	32
Lampiran 6. Hasil Uji Warna indikator tusuk gigi kurkumin	34
Lampiran 7. Hasil Uji endapan dengan reagen BaCl ₂	35
Lampiran 8. Hasil Uji Nyala	36
Lampiran 9. Pemantauan Bimbingan Karya Tulis Ilmiah	38
Lampiran 10. Biodata.....	40

DAFTAR SINGKATAN

%	= Persen
BaCl ₂	= Barium Klorida
BTP	= Bahan Tambahan Pangan
g	= gram
Kg	= kilogram
mL	= mililiter

Intisari

Cilok merupakan jajanan tradisional khas sunda yang berbentuk bulat mirip dengan bakso yang terbuat tepung tapioka dengan tambahan bumbu kacang. Cilok menjadi jajanan yang disukai oleh masyarakat khususnya anak-anak maupun remaja. Beberapa pedagang cilok menambahkan zat pengawet tambahan yang berbahaya seperti boraks. Boraks adalah zat kimia berbahaya yang bisa mengganggu kesehatan apabila dikonsumsi. Zat tersebut sudah dilarang dan tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan No.033 Tahun 2012. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kandungan boraks pada jajanan tradisional cilok di pesisir pantai pangandaran.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampelnya yaitu *accidental sampling*. Analisis kandungan Boraks menggunakan analisis kualitatif dengan indikator tusuk gigi kurkumin, reagen BaCl₂ dan uji nyala api.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada semua sampel cilok yang dijual di pesisir Pangandaran tidak mengandung zat pengawet berbahaya boraks.

Kata Kunci: Analisis Kualitatif, Boraks, Cilok

Abstract

Cilok is a traditional Sundanese snack that is round in shape similar to meatballs made of tapioca flour with the addition of peanut sauce. Cilok is a snack that the community likes, especially children and teenagers. Some cilok traders add harmful preservatives such as borax. Borax is a dangerous chemical substance that can interfere with health when consumed. These substances have been banned and listed in the Minister of Health Regulation No.033 of 2012. This study aimed to determine the borax content in traditional cilok snacks on the coast of Pangandaran.

This study used the descriptive qualitative method. The sampling technique is accidental sampling. Analysis of Borax content using qualitative analysis with toothpick indicators curcumin, BaCl₂ reagent, and flame test.

The test results showed that all samples of cilok sold on the Pangandaran coast did not contain the harmful preservative borax.

Keywords: *Borax, Cilok, Qualitative Analysis*